

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil survei *traffic counting* mendapatkan hasil volume kendaraan tertinggi terjadi pada *weekday* dengan volume total dua arah sebesar 301,6 smp/jam dengan *peakhour* terjadi di jam 12.00 – 13.00 WIB. Hasil dari perhitungan V/C Ratio *weekday* yaitu sebesar 0,25 smp/jam yang berarti tingkat pelayanan di Jalan Brawijaya adalah A yang artinya bahwa arus lalu lintas bebas dan pengemudi masih bisa memilih kecepatan laju kendaraan. Selanjutnya untuk hasil dari survey kecepatan didapatkan hasil kecepatan persentil 85 pada jalan Brawijaya yaitu 56 km/jam.
2. Pada jalan Brawijaya yang termasuk ke tipe jalan kolektor sekunder. Melihat dari kondisi eksisting dapat disimpulkan untuk tipe lajur khusus yang sesuai pada jalan tersebut berdasarkan Pedoman Perencanaan Fasilitas Pesepeda, yaitu lajur khusus sepeda yang cocok diterapkan di jalan Brawijaya adalah tipe A, atau C. Tipe A yaitu lajur khusus sepeda yang terproteksi fisik dengan stick cone, sedangkan untuk tipe C yaitu lajur sepeda yang ditempatkan di badan jalan dengan menggunakan pemisah berupa marka jalan. Namun jika dilihat dari kondisi eksisting menggunakan tipe yang terproteksi dengan stick Cone kurang memungkinkan dikarenakan melihat dari lebar jalan yang jika diterapkan akan mengurangi lagi lebar efektif jalan, oleh karena itu tipe yang sesuai untuk diterapkan adalah lajur khusus dengan tipe C. Untuk pemenuhan kebutuhan perlengkapan jalan mengenai pemasangan rambu untuk bisa terealisasi seperti rambu peringatan banyak lalu lintas sepeda, rambu perintah menggunakan lajur sepeda, dan larangan menggunakan lajur sepeda bagi kendaraan bermotor, selain itu dibutuhkan pemerataan perkerasan antara bahu jalan yang akan

digunakan sebagai lajur khusus sepeda dengan badan jalan ini dilakukan untuk menciptakan jalan yang selamat, aman, dan nyaman.

3. Dari hasil analisis bahwasannya Jalan Brawijaya tidak terdapat pengaruh, dikarenakan setelah diterapkan rekomendasi lajur khusus sepeda hasil analisis data penentuan pelayanan jalan Brawijaya masih mendapatkan nilai tingkat pelayanan A yang artinya bahwa arus lalu lintas bebas dan pengemudi masih bisa memilih kecepatan laju kendaraan, karena pada analisis data masih menggunakan volume dan kondisi yang sama.

V.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil survey dengan pengamatan secara langsung dan analisis data yang dilakukan, saran – saran yang diberikan antara lain:

1. Perlu dilakukan sosialisasi mengenai pentingnya adanya rambu di jalan, hal ini dilakukan agar rambu yang terpasang di Jalan Brawijaya tidak dirusak atau bahkan di cabut oleh masyarakat setempat. Oleh karena itu perlu dilakukan pemasangan rambu di Jalan Brawijaya, seperti rambu peringatan banyak lalu lintas sepeda, rambu perintah menggunakan lajur sepeda, dan larangan menggunakan lajur sepeda bagi kendaraan bermotor.
2. Sebelum menerapkan lajur khusus sepeda pada Jalan Brawijaya dengan menggunakan tipe C diharapkan melakukan pembebasan lahan terlebih dahulu agar walaupun lajur sepeda di letakkan pada bahu jalan, namun kondisi bahu jalan masih tetap ada dan tidak dihilangkan, karena fungsi dari bahu jalan yang sangat penting. Untuk waktu dekat penerapan lajur khusus sepeda menjadi solusi yang tepat, namun diharapkan kedepannya pada Jalan Brawijaya bisa menerapkan pembatasan kendaraan yang bukan hanya untuk kendaraan berat yang tidak boleh melalui jalan Brawijaya, namun pembatasan kendaraan juga bisa diterapkan pada jam – jam sibuk, pembatasan kendaraan yang dilakukan pada waktu sibuk

tersebut berlaku untuk kendaraan roda 4 dan yang hanya di perbolehkan untuk melintas yaitu kendaraan roda 2 dan pengguna sepeda, Pemberlakuan tersebut berlaku pada jam – jam sibuk saja yaitu pagi pukul 07.00 WIB – 08.00 WIB, siang pukul 12.00 WIB – 13.00 WIB, dan sore pukul 16.45 wib – 17.45 WIB, hal ini dilakukan agar para pengguna sepeda aman dan selamat.

3. Untuk kedepannya perlu dilakukannya kajian lebih lanjut mengenai perubahan – perubahan perkembangan yang terjadi di kawasan Kampung Inggris Pare yang akan berpengaruh terhadap kapasitas di Jalan Brawijaya.
4. Melakukan lanjutan pengembangan penelitian mengenai dampak pengaruh adanya lajur khusus sepeda terhadap emisi gas buang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Y. M. (2020). Skripsi kajian bike sharing sebagai lanjutan moda transportasi umum di kota surakarta sebagai livable city. *PKTJ TEGAL*.
<https://doi.org/http://repo.pktj.ac.id/>
- Artiningsih. (2011). "Transportasi Berwawasan Lingkungan." *Jurnal Tata Loka*, 13.
- BPS Kabupaten Kediri. (2020). Berita Resmi Statistik. *Bps.Go.Id*, 19(27), 1–8.
<https://kedirikab.bps.go.id/pressrelease/2021/06/10/26/pertumbuhan-ekonomi-kabupaten-kediri-2020.html>
- Donnell, E. T., Himes, S. C., Mahoney, K. M., Porter, R. J., & McGee, H. (2009). *Speed Concepts : Informational Guide*. September, 59.
- Faiztyan, I. F., Isnanto, R. R., & Widiyanto, E. D. (2015). Perancangan dan Pembuatan Aplikasi Visualisasi 3D Interaktif Masjid Agung Jawa Tengah Menggunakan Unity3D. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Komputer*, 3(2), 207.
- Fenty N Indahsari, 2021. (2021). Skripsi analisis dan desain fasilitas area antar jemput penumpang pada halte smp 9 kota tegal. *PKTJ TEGAL*.
- Indonesia, M. P. R. (2006). *PM 34 Tahun 2006 tentang jalan* (Vol. 13, Issue Ii, pp. 166–173).
- Indonesia, M. P. R. (2014). *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2014 tentang Marka Jalan*. 139.
- Indonesia, M. P. R. (2020). PM 59 Tahun 2020 Tentang Keselamatan Pesepeda Di Jalan. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154.
- Indonesia, P. P. R. (2013). PP Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2013 Tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. *Jaringan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, Peraturan pemerintah republik Indonesia*, 1–97.
- Indonesia, P. R. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutn Jalan*. Jakarta (p. 203).
- Iskandar, S. A., Rohmadiani, L. D., Teknik, F., & Teknik, F. (2020). *Analisis Efektifitas Jalur Sepeda Berdasarkan Metode Bicycle Level Of Service (BLOS)*. 03(September), 64–69.
- Kementrian Pekerjaan Umum. (2021). *Pedoman Perancangan Fasilitas Pesepeda*. July, 1–23.
- Listiani, N. M. (2017). Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Pemasaran Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 2 Tuban.

- Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 263.
<https://doi.org/10.26740/jepk.v2n2.p263-275>
- MAHAYANA, I. B. S., MAYUN, I. A., & ASTININGSIH, A. A. M. (2016). Perencanaan Jalur Sepeda Sebagai Tujuan Wisata Desa Di Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar. *Jurnal Arsitektur Lansekap*, 2(2), 187.
- Marga, D. J. B. (2023). Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 135(4).
- Pekerja Umum, B. M. (1997). *Tata cara perencanaan geometrik jalan antar kota*. 038.
- Peraturan Menteri Perhubungan, 34 tahun 2006. (2006). *Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas di Jalan, Departemen Perhubungan, Jakarta*.
- PP34, J. (2006). PP 34 Tahun 2006 tentang jalan. *Global Shadows: Africa in the Neoliberal World Order*, 44(2), 8–10.
- Pranata, Y., & Setyawan, Y. K. (2015). Kajian Penyediaan Lajur Sepeda Di Lingkungan Universitas Brawijaya. *Jurnal Teknik Sipil*, 1(1), 1–8.
- Rahamdonga, E., Alhafez, R. R., & Amalia, K. R. (2021). Analisa Efektivitas Penerapan Jalur Khusus Sepeda Di Kota Palembang Pada Rute Jakabaring Sport City – BKB. *Jurnal Civronlit Unbari*, 6(2), 59.
- Rahmawati, D. I., & Dimiyati, A. (2018). Penegakan Hukum Terhadap Kegiatan Parkir Liar Di Kota Cirebon. *Hukum Responsif*, 9(2), 59–68.
<https://doi.org/10.33603/responsif.v9i2.5048>
- Rusmandani, P., Arifin, M. Z., & Wicaksono, A. (2015). Perencanaan Implementasi Lajur Sepeda Di Kota Tegal. *Rekayasa Sipil*, 9(1), 64–73.
- Sirait, C. A. (2018). *Analisis Metode Konjoin untuk Mengetahui Ketertarikan dalam Memilih Taksi Online (studi kasus : Mahasiswa USU)*.
- Syatauw, C., Fajarsari, E. J., & Apriyadi, F. (2021). Perancangan Jalur Khusus Sepeda Pada Jalan Ahhmad Yani Surabaya Sebagai Bentuk Revitalisasi Kendaraan Tidak Bermotor. *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, 4(1), 13.
- Umar, A. F., Schouten, F. S., Boing, R. C., & Raharjo, R. (n.d.). *Perencanaan Jalur Khusus Sepeda Menuju Kawasan Wisata Pantai Tugulufa Kota Tidore Kepulauan*.
- Wirawan, k. (2021). (2021). Jurnal Inovasi Penelitian. *Perencanaan Jalur Sepeda Berdasarkan Persepsi Dan Preferensi Wisatawan Bersepeda Di Pantai Sanur Bali. Dalam: Jurnal Inovasi Penelitian, Volume 8, Januari 2021.*, 1(10), 1–208.

<https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jip.v1i8.315>

Wisnugroho, A. (2022). Skripsi perencanaan lajur khusus sepeda pada kawasan jalan ii adiwerna kabupaten tegal. *PKTJ TEGAL REPOSITORY*.